

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilakukan dan pengujian hipotesis maka disimpulkan bahwa:

1. Keterampilan proses sains siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi pokok suhu dan kalor di kelas X semester II SMA Negeri 5 Medan T.P. 2016/2017 adalah 74 dengan kategori baik sedangkan siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional adalah 67 dengan kategori cukup.
2. Keterampilan proses sains siswa akibat pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing lebih baik daripada pembelajaran konvensional pada materi pokok suhu dan kalor di kelas X semester II SMAN 5 Medan T.P. 2016/2017.
3. Ada pengaruh keterampilan proses sains siswa terhadap hasil belajar siswa karena nilai rata-rata hasil belajar adalah 78 dengan kategori tuntas KKM sedangkan siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional memiliki nilai rata-rata 67 dengan kategori tidak tuntas KKM.

#### **5.2 Saran**

1. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa model inkuiri terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar, sikap bekerjasama antar siswa yang baik serta aktivitas siswa yang meningkatkan keterampilan proses sains siswa,
2. Masih ada kendala yang dihadapi, yaitu masih ada siswa yang kurang tertarik dengan pengajaran model ini karena kebiasaan untuk mengerjakan soal-soal perhitungan pada saat pembelajaran fisika. Peneliti selanjutnya disarankan membuat pembelajaran lebih menarik, yaitu dengan penggunaan media visual